

**ARTIKEL RISET**URL artikel: <http://jurnal.fkmumi.ac.id/index.php/woh/article/view/woh5406>**Determinan Kesiediaan Ibu Hamil Mengikuti Vaksinasi Covid-19****Hafis Makayaino¹,^KMariene Wiwin Dolang²**¹Ilmu Keperawatan, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku Husada²Kesehatan Masyarakat, Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Maluku HusadaEmail Penulis Korespondensi (^K): marienedolang@gmail.comhafismakayainomh@gmail.com¹, marienedolang@gmail.com²

(085255048448)

ABSTRAK

Ibu hamil adalah kelompok yang rentan pada Covid-19 disebabkan karena terjadinya perubahan fisiologis sehingga mengakibatkan perubahan respons terhadap infeksi Covid-19. Ibu hamil dengan Covid-19 berisiko mengalami preeklamsia, lahir mati, kelahiran prematur, dan kematian ibu. Besarnya dampak yang ditimbulkan, maka dibutuhkan adanya vaksin Covid-19 untuk menekan angka kejadian dan mengurangi tingkat keparahan yang diakibatkan Covid-19 khususnya pada ibu hamil. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan, persepsi, dan riwayat penyakit dengan kesiediaan ibu hamil melakukan vaksin Covid-19. Penelitian adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Populasi yaitu seluruh ibu hamil trimester II dan III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tomalehu Kabupaten Seram Bagian Barat sebanyak 41 responden. Sampel adalah ibu hamil trimester II dan III yang berada di wilayah kerja Puskesmas Tomalehu sebanyak 37 responden dengan pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengolahan dan analisis menggunakan uji *chi square*. Hasil penelitian terdapat hubungan pengetahuan ($p=0.005$), persepsi ($p=0.000$) dengan kesiediaan ibu hamil melakukan vaksinasi Covid-19 dan tidak ada hubungan antara riwayat penyakit (0.403) dengan kesiediaan ibu hamil melakukan vaksinasi Covid-19. Peneliti menyarankan agar petugas kesehatan dan pemerintah lebih meningkatkan sosialisasi pemberian vaksinasi pada ibu hamil agar cakupan vaksinasi dapat meningkat.

Kata kunci : Vaksinasi covid-19; ibu hamil; pengetahuan; persepsi; riwayat penyakit

PUBLISHED BY :

Public Health Faculty

Universitas Muslim Indonesia

Address :

Jl. Urip Sumoharjo Km. 5 (Kampus II UMI)

Makassar, Sulawesi Selatan.

Email :jurnal.woh@gmail.com, jurnalwoh.fkm@umi.ac.id**Phone :**

+62 85397539583

Article history :

Received 13 Juli 2022

Received in revised form 25 Juli 2022

Accepted 19 September 2022

Available online 25 Oktober 2022

licensed by [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

ABSTRACT

Pregnant women are a group that is vulnerable to Covid-19 due to physiological changes that result in a change in response to Covid-19 infection. Pregnant women with Covid-19 are at risk for preeclampsia, stillbirth, premature birth, and maternal death. The magnitude of the impact, it is necessary to have a Covid-19 vaccine to reduce the incidence and reduce the severity caused by Covid-19, especially in pregnant women. This study aims to determine the relationship between knowledge, perception, and disease history with the willingness of pregnant women to take the Covid-19 vaccine. This research is descriptive analytic with a cross sectional study design. The population is all pregnant women in the second and third trimesters who are in the Working Area of the Tomalehu Health Center, West Seram Regency, as many as 41 respondents. The sample is pregnant women in the second and third trimesters who are in the Working Area of the Tomalehu Health Center as many as 37 respondents with purposive sampling. Processing and analysis using Chi Square test. The results showed that there was a relationship between knowledge ($p = 0.005$), perception ($p = 0.000$) with the willingness of pregnant women to vaccinate against Covid-19 and there was no relationship between a history of disease (0.403) and the willingness of pregnant women to vaccinate against Covid-19. Researchers suggest that health workers and the government should increase the socialization of giving vaccinations to pregnant women so that vaccination coverage can be increased.

Keywords: Covid-19 vaccination; pregnant; knowledge; perception; disease history

PENDAHULUAN

Coronavirus disease merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) yang dapat menimbulkan gejala ringan, sedang atau berat. Virus Covid-19 dapat ditularkan melalui kontak langsung dan tidak langsung. Terjadi peningkatan angka kejadian Covid-19 setia harinya dan menyerang pada semua usia, tanpa terkecuali ibu hamil.¹ Pada tahun 2021 di AS terdapat 99.000 orang hamil yang terinfeksi Covid-19 dengan jumlah kematian sebanyak 109 orang.² Di Brazil terdapat 124 yang meninggal dari 854 ibu hamil dan postpartum yang terinfeksi Covid-19.³

Ibu hamil adalah kelompok yang rentan pada Covid-19 disebabkan karena terjadinya perubahan fisiologis sehingga mengakibatkan perubahan respons terhadap Covid-19.⁴ Ibu hamil dengan Covid-19 berisiko mengalami preeklamsia, lahir mati, kelahiran prematur,⁵ dan peningkatan risiko kematian ibu.⁶ Untuk memutuskan rantai penyebaran Covid-19 maka diperlukan vaksin Covid-19. Vaksin bukan hanya diberikan kepada orang dewasa, anak-anak. Akan tetap, ibu hamil trimester II dan III juga dianjurkan untuk melakukan vaksin. Vaksin pada ibu hamil bertujuan untuk memberikan perlindungan agar ibu dan janinnya, sehingga dapat mengurangi tingkat keparahan jika terinfeksi Covid-19.⁷ Namun, hambatan dalam penggunaan vaksin Covid-19 yaitu ketidakpercayaan masyarakat kepada vaksin. Penilaian masyarakat mengenai keamanan serta efektifitasnya akan berdampak terhadap keikutsertaan ibu hamil dalam menggunakan vaksin.

Data profil kesehatan Indonesia tahun 2020 menunjukkan bahwa provinsi Maluku merupakan daerah dengan kasus *positivity rate* tertinggi ke-3 (43.7%).¹ Tingginya angka *positivity rate* menunjukkan bahwa transmisi penularan yang tinggi dan kemungkinan terdapat banyak masyarakat dengan Covid-19 di komunitas yang belum dites. Tingginya angka penularan dapat berdampak terhadap peningkatan jumlah kasus baik pada masyarakat umum maupun ibu hamil. Untuk itu dibutuhkan adanya perlindungan, seperti vaksin Covid-19 untuk menekan angka kejadian dan mengurangi tingkat

keparahan yang diakibatkan Covid-19. Provinsi Maluku merupakan daerah dengan cakupan vaksin Covid-19 dosis 2 terendah kedua di Indonesia dengan angka cakupan sebesar 35.89%⁸ dan kabupaten seram bagian barat merupakan kabupaten dengan cakupan vaksin terendah di Provinsi Maluku (43.37%).⁹

Berdasarkan hasil wawancara awal yang telah dilakukan peneliti di wilayah kerja Puskesmas Tomalehu didapatkan sebanyak 63% ibu hamil yang takut dan tidak bersedia melakukan vaksin Covid-19 dikarenakan keraguan mereka pada vaksin dan banyaknya informasi negatif yang ada di media sosial tentang vaksinasi Covid-19. Penelitian ini bertujuan mengetahui hubungan pengetahuan, persepsi, dan riwayat penyakit dengan kesediaan ibu hamil melakukan vaksin Covid-19 di wilayah kerja Puskesmas Tomalehu sehingga bisa diketahui bagaimana cakupan vaksinasi Covid-19 pada ibu hamil dan tindakan apa yang perlu dilakukan sehingga cakupan vaksin Covid-19 bisa meningkat.

METODE

Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan rancangan *cross sectional study*. Desain ini dimaksudkan untuk mempelajari dinamika dan variasi antara variabel bebas dengan variabel terikat dengan melakukan pengukuran pada saat yang bersamaan. Penelitian dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Tomalehu Kabupaten Seram Bagian Barat. Pemilihan lokasi karena cakupan vaksinasi Covid-19 yang rendah (vaksin dosis I sebanyak 35.9%, dosis II sebanyak 11.8%, dosis III sebanyak 1.17%)¹⁰ dan berdasarkan observasi awal dimana terdapat ibu hamil yang takut dan enggan untuk melakukan vaksin Covid-19. Waktu penelitian dilaksanakan pada 27 Mei-16 Juni tahun 2022. Populasi ialah seluruh ibu hamil trimester II dan III di wilayah kerja Puskesmas Tomalehu Kabupaten Seram Bagian Barat berjumlah 41 responden. Sampel adalah ibu hamil trimester II dan III sebanyak 37 responden. Pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan kriteria inklusi yaitu ibu yang usia kehamilannya 13-33 minggu dan kriteria eksklusi adalah ibu hamil yang telah melakukan vaksin Covid-19 sebelum masa kehamilan. Analisis data menggunakan uji *chi square* dengan tingkat signifikansi $p < 0.05$.

HASIL

Tabel. 1 Distribusi Responden Berdasarkan Karakteristik Ibu Hamil di Puskesmas Tomalehu Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022

Karakteristik	n	%
Usia Responden		
≤ 20 Tahun	3	8.1
21 – 30 Tahun	21	56.8
> 30 Tahun	13	35.1
Pendidikan		
Tamat SD	1	2.7
30Tamat SMP	4	10.8
Tamat SMA	30	81.1
Sarjana/Diploma	2	5.4
Pekerjaan		
IRT	30	81.1

Karakteristik	n	%
PNS	2	5.4
Honorar	3	8.1
Petani	1	2.7
Pedagang	1	2.7
Usia Kehamilan		
Trimester II	21	56.8
Trimester III	16	43.2
Total	37	100

Berdasarkan Tabel 1 diketahui rata-rata responden berusia 21-30 tahun (56.8%) responden dan terdapat 8.1% responden yang ≤ 20 tahun. Berdasarkan pendidikan rata-rata responden berpendidikan tamat SMA yang terdapat sebesar 81.1% dan hanya terdapat 2.7% yang berpendidikan tamat SD. Jika dilihat dari pekerjaan responden kebanyakan responden bekerja sebagai ibu rumah tangga (81.1% dan terdapat 2.7% responden yang bekerja sebagai petani dan pedagang. Berdasarkan usia kehamilan, responden mempunyai usia kehamilan trimester II sebanyak 56.8% responden.

Tabel. 2 Hubungan Pengetahuan, Persepsi, dan Riwayat Penyakit dengan Kesiediaan Ibu Hamil Mengikuti Vaksinasi Covid-19 di Wilayah Kerja Puskesmas Tomalehu Kabupaten Seram Bagian Barat Tahun 2022

Variabel	Kesiediaan Melakukan Vaksinasi Covid-19				Total		p-value
	Ya		Tidak		n	%	
	n	%	n	%			
Pengetahuan							
Baik	10	66.7	5	33.5	15	100	0.005
Kurang Baik	1	4.5	21	95.5	22	100	
Persepsi							
Positif	9	75.0	3	25.0	12	100	0.000
Negatif	2	8.0	23	92.0	25	100	
Riwayat Penyakit							
Tidak	8	26.7	22	73.3	30	100	0.403
Ya	3	42.9	4	57.1	7	100	
Total	11	29.7	26	70.3	37	100	

Berdasarkan Tabel 2 disimpulkan bahwa dari 15 responden dengan pengetahuan yang baik tentang vaksinasi Covid-19 terdapat 66.7% responden yang sudah melakukan vaksinasi dan hasil ini lebih besar jika dibandingkan responden dengan pengetahuan yang kurang baik tentang vaksinasi Covid-19 dan melakukan vaksinasi yang terdapat sebesar 4.5%. Hasil analisis dengan *Fisher Exact* didapatkan nilai $p = 0.000$ (H_0 ditolak) yang berarti terdapat hubungan pengetahuan dengan kesiediaan mengikuti vaksinasi Covid-19.

Berdasarkan persepsi responden, dari 9 responden dengan persepsi positif tentang vaksinasi Covid-19 terdapat 75.0% responden yang sudah melakukan vaksinasi dan hasil ini lebih tinggi bila dibanding dengan responden yang memiliki persepsi yang negatif tentang vaksinasi Covid-19 dan melakukan vaksinasi yang hanya terdapat sebesar 8.0%. Hasil analisis dengan *Fisher Exact* didapatkan nilai $p = 0.000$ (H_0 ditolak) berarti ada hubungan antara persepsi dengan kesiediaan mengikuti vaksinasi Covid-19.

Jika dilihat dari riwayat penyakit responden diketahui bahwa dari 30 responden yang tidak mempunyai riwayat penyakit terdapat 26.7% responden yang melakukan vaksinasi Covid-19 dan hasil ini hampir sama jika dibandingkan dengan responden yang mempunyai riwayat penyakit dan melakukan vaksinasi Covid-19 yang terdapat sebanyak 42.9% responden. Analisis *Fisher Exact* didapatkan nilai $p = 0.403$ (H_0) diterima sehingga disimpulkan tidak terdapat hubungan antara riwayat penyakit dengan kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19.

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dengan Kesediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19

Pengetahuan dalam penelitian ini adalah pemahaman ibu hamil mengenai vaksinasi Covid-19. Pengetahuan adalah hasil tahu seseorang pada objek melalui indra mereka. Pengetahuan merupakan suatu ukuran dalam memulai suatu tindakan yang disebabkan pengalaman seseorang. Pengetahuan berkontribusi yang besar dalam perubahan perilaku seseorang pada saat melakukan sesuatu.

Hasil penelitian sebagian besar responden (59.5%) berpengetahuan yang kurang baik tentang vaksinasi Covid-19. Penyebabnya adalah ketidakmampuan responden untuk memahami sesuatu yang berkaitan dengan Covid-19 dan pencegahannya. Untuk itu, dibutuhkan pemberian informasi secara menyeluruh dan merata pada semua kalangan masyarakat, khususnya ibu hamil. Mohamed dalam penelitiannya yang dilakukan tahun 2019 di Malaysia juga mengungkapkan hasil yang sama bahwa rata-rata responden memiliki pengetahuan yang kurang baik mengenai vaksin Covid 19. Pengetahuan tentang vaksin yang relatif rendah disebabkan karena tingkat pendidikan yang rendah.¹¹

Seseorang dengan pengetahuan baik cenderung akan melakukan hal yang lebih baik dalam memelihara kesehatan. Ibu hamil yang telah mengetahui tentang vaksinasi Covid-19 dengan baik akan mampu untuk menentukan dan mengambil keputusan terkait dengan keikutsertaan untuk mengikuti vaksinasi. Hasil analisis yang telah dilakukan mendapatkan hasil bahwa terdapat hubungan pengetahuan dengan kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. Artinya pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil dapat merubah pola pikir dan kesediaan untuk mengikuti vaksinasi Covid-19.

Pemahaman serta pengetahuan yang baik tentang vaksinasi Covid-19 yang dimiliki ibu hamil menyebabkan adanya kesadaran yang menyebabkan ibu hamil bersedia untuk melakukan vaksinasi demikian juga sebaliknya keterbatasan pengetahuan mengenai vaksinasi covid-19 yang dimiliki oleh ibu hamil akan menyebabkan ibu hamil enggan untuk mengikuti vaksinasi covid-19.

Ardiani tahun 2022 mengungkapkan dengan tingkat pengetahuan responden yang tinggi menyebabkan persepsinya juga positif yang pada akhirnya pengetahuan yang tinggi dan persepsi yang positif ini akan mendorong ibu hamil untuk berpartisipasi dalam melakukan vaksin dengan kesadaran sendiri.¹² Ayu Fitriani tahun 2022 dalam penelitiannya yang dilakukan di Kabupaten Sidandeng Rappang juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan terhadap proses penerimaan vaksin Covid-19.¹³

Hubungan Persepsi dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19

Persepsi pada penelitian ini adalah kesan atau penafsiran ibu hamil terkait vaksinasi Covid-19. Persepsi merupakan kemampuan otak dalam mengartikan sesuatu hal yang masuk ke dalam indera manusia. Persepsi setiap orang terhadap sesuatu hal berbeda-beda manusia terdapat perbedaan ada yang positif maupun negatif dan nantinya hal tersebut dapat mempengaruhi tindakan orang tersebut. Persepsi juga merupakan suatu proses penerimaan rangsangan oleh indera yang diawali perhatian sehingga seseorang dapat memahami serta menghayati sesuatu yang dilihat.

Berdasarkan data penelitian rata-rata responden memiliki persepsi yang negatif (67.6%) tentang vaksin Covid-19. Persepsi yang negatif dari responden dalam penelitian ini disebabkan karena kurangnya informasi yang didapatkan mengenai vaksin. Selain itu, tersebarnya berita bohong terkait vaksin Covid-19 pada masyarakat membuat persepsi masyarakat semakin menurun. Responden beranggapan bahwa vaksinasi Covid-19 tidak aman, meragukan kehalalan dari bahan yang digunakan untuk membuat vaksin dan kualitas vaksin yang disuntikkan, serta takut terhadap dampak dari penyuntikan vaksin covid-19 itu sendiri. Para responden beranggapan bahwa vaksin yang dimasukkan ke dalam tubuh mereka akan membahayakan janin yang ada dalam perut mereka.

Dina Kholidiyah dalam penelitiannya juga mengungkapkan hasil yang sama dimana mayoritas responden memiliki persepsi negatif tentang vaksinasi Covid-19 (54.9%) yang disebabkan karena informasi yang kurang berkaitan dengan vaksinasi Covid-19.¹⁴ Selain itu Tinungki tahun 2022 mengungkapkan bahwa dengan kurangnya penerimaan masyarakat akan vaksin Covid-19 sehingga diperlukan adanya sosialisasi terkait vaksin dari petugas kesehatan yang nantinya dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman masyarakat yang kurang terhadap keamanan vaksin.¹⁵

Hasil analisis terdapat hubungan antara persepsi dengan kesiediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. Hal ini berarti persepsi yang dimiliki oleh ibu hamil dapat mempengaruhi mereka untuk mengikuti vaksinasi Covid-19. Ibu hamil dengan persepsi yang positif tentang vaksinasi Covid-19 akan bersedia melakukan vaksinasi Covid-19 dan begitu pula sebaliknya ibu hamil yang memiliki persepsi negatif tentang Covid-19 cenderung tidak akan bersedia melakukan vaksinasi Covid-19.

Penelitian ini serupa dengan penelitian Virgia bahwa persepsi masyarakat terhadap Covid-19 sangat mempengaruhi keikutsertaan masyarakat untuk melakukan vaksinasi Covid-19. Masyarakat dengan persepsi negatif mengenai Covid-19 berdampak pada penolakan pada proses vaksinasi.¹⁶ Selain itu survei yang dilakukan Kemenkes pada tahun 2021 bahwa kebanyakan masyarakat percaya apabila terjadinya pandemi kali ini merupakan suatu rekayasa, konspirasi, tipuan, ataupun keadaan yang sengaja diciptakan oleh oknum tertentu untuk memakuti masyarakat agar mendapatkan keuntungan. Informasi negatif yang ada di masyarakat dapat mempengaruhi persepsi serta penerimaan masyarakat terhadap vaksin Covid-19.¹⁷

Hubungan Riwayat Penyakit dengan Kesiediaan Mengikuti Vaksinasi Covid-19

Riwayat penyakit pada penelitian ini adalah penyakit yang diderita oleh responden saat ini yang dapat menunda pemberian vaksinasi Covid-19. Penyakit yang diderita oleh responden seperti preeklampsia, jantung, DM, asma, penyakit paru dan beberapa penyakit lainnya dapat mempengaruhi pemberian vaksinasi karena dapat menyebabkan timbulnya efek samping yang semakin berat bagi ibu dan janin yang disebabkan karena terjadinya kontraindikasi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Angeli tahun 2022 bahwa terjadi peningkatan tekanan darah 15 menit setelah pemberian vaksin Covid-19 pada beberapa responden.¹⁸

Hasil analisis bahwa tidak ada hubungan riwayat penyakit dengan kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. Artinya riwayat penyakit ibu hamil tidak dapat mempengaruhi mereka untuk mengikuti vaksinasi Covid-19. Hasil penelitian terdapat 73.3% responden yang tidak memiliki riwayat penyakit apapun tetapi tidak bersedia divaksin, hal ini dikarenakan persepsi yang negatif dari responden tersebut sehingga menyebabkan keengganan untuk mengikuti vaksinasi. Selain itu terdapat pula responden yang memiliki riwayat penyakit tetapi tetap melaksanakan vaksin, hal ini disebabkan karena responden akan bepergian keluar daerah sehingga responden memberanikan diri untuk divaksin.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian bahwa pengetahuan dan persepsi berhubungan dengan kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. Sedangkan riwayat penyakit tidak berhubungan dengan kesediaan mengikuti vaksinasi Covid-19. Kepada petugas kesehatan dan pemerintah diharapkan lebih meningkatkan sosialisasi pemberian vaksinasi pada ibu hamil sehingga cakupan vaksinasi dapat meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

1. Kemenkes. Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2020. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI; 2021.
2. Shook LL, Fallah PN, Silberman JN, Edlow AG. Covid-19 Vaccination in Pregnancy and Lactation: Current Research and Gaps in Understanding. *Front Cell Infect Microbiol.* 2021;11(September):1–8.
3. Takemoto MLS, Menezes M de O, Andreucci CB, Nakamura-Pereira M, Amorim MMR, Katz L, et al. The tragedy of Covid-19 in Brazil: 124 maternal deaths and counting. *Int J Gynecol Obstet.* 2020;151(1):154–6.
4. Wastnedge EAN, Reynolds RM, van Boeckel SR et al. P and C 19. *PR* 2021;101(1):303–318. doi:10.1152/physrev.00024.202.4.2021;
5. Wei SQ, Bilodeau-Bertrand M, Liu S, Auger N. The Impact Of Covid-19 On Pregnancy Outcomes: A Systematic Review and Meta-Analysis. *Cmaj.* 2021;193(16):E540–8.
6. Allotey J, Stallings E, Bonet M, Yap M, Chatterjee S, Kew T, et al. Clinical manifestations, risk factors, and maternal and perinatal outcomes of coronavirus disease 2019 in pregnancy: Living systematic review and meta-analysis. *BMJ.* 2020;370.
7. Cavan M. Covid-19 Vaccination in Pregnancy: The Benefits Outweigh the Risks. *J Obstet Gynaecol Canada.* 2021;43(7):814–6.

8. Kemenkes. Vaksinasi Covid-19 Nasional [Data per Tanggal 2 Februari 2022 Pukul 18.00 WIB] [Internet]. 2022 [cited 2022 Feb 3]. Available from: <https://vaksin.kemkes.go.id/#/vaccines>
9. Kemenkes RI. Vaksinasi Covid-19 Berdasarkan Provinsi dan Kabupaten/ Kota [Data per Tanggal 2 Februari 2022 Pukul 18.00 WIB] [Internet]. 2022 [cited 2022 Feb 3]. Available from: https://vaksin.kemkes.go.id/#/detail_
10. Dinas Kesehatan Kabupaten Seram Bagian Barat. Data Pelaksanaan Vaksinasi Covid-19 Di Kabupaten Seram Bagian Barat per tanggal 08-04-2022. Kabupaten Seram Bagian Barat, Maluku; 2022.
11. Mohamed NA, SolehanHM M, MD, Ithnin M CIC. Knowledge, Acceptanceand Perception On Covid-19 vaccine Among Malaysians: A Web-Based Survey. PLoS One [Internet]. 2021;16(8):1–17. Available from: <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0256110>
12. Ardiani Y, Andriani D, Yolanda D, Yarsi S, Barat S. Hubungan Pengetahuan dengan Persepsi Ibu Hamil dan Ibu Nifas terhadap Vaksinasi COVID-19 di Bidan Praktek Mandiri (BPM) Kota Padang Panjang. J Hum Care. 2022;7(1):64–72.
13. Ayu Fitriani, Nurani St Juwaeriyah, Nurul Arfah Iman, Nurdini Nurdini, Nurul Ainy Mansul FF. Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Proses Penerimaan Vaksin COVID-19 Di Kabupaten Sidenreng Rappang. J Penelit Kesehat Suara Forikes [Internet]. 2022;13(3). Available from: <http://www.forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/1695>
14. Dina Kholidiyah, Sutomo NK. Hubungan Persepsi Masyarakat Tentang Vaksin Covid-19 Dengan Kecemasan Saat Akan Menjalani Vaksinasi Covid-19. J Keperawatan. 2021;(October).
15. Tinungki YL, Pangandaheng ND, Simanjorang C, Medea GP. Persepsi Masyarakat terhadap Vaksinasi Covid-19: Studi Kualitatif di Indonesia. J Kesehat Masy Indones. 2022;17(1):67.
16. Virgiana, Abdul Munawwir IPKD. Persepsi Masyarakat Terhadap Vaksinasi Covid-19 Di Area Kerja Puskesmas Donggala. Prev J Kesehat Masy [Internet]. 2021;10(2):366–77. Available from: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>
17. Kementerian Kesehatan RI. Survei Penerimaan Vaksin Covid-19 di Indonesia [Internet]. Kementerian Kesehatan RI. 2021 [cited 2022 Jun 8]. Available from: [https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil Kajian/2020/November/ vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf](https://covid19.go.id/storage/app/media/Hasil_Kajian/2020/November/vaccine-acceptance-survey-id-12-11-2020final.pdf)
18. Angeli F, Reboldi G, Trapasso M, Santilli G, Zappa M, Verdecchia P. Blood Pressure Increase following COVID-19 Vaccination: A Systematic Overview and Meta-Analysis. J Cardiovasc Dev Dis. 2022;9(5):150.